

BAB III

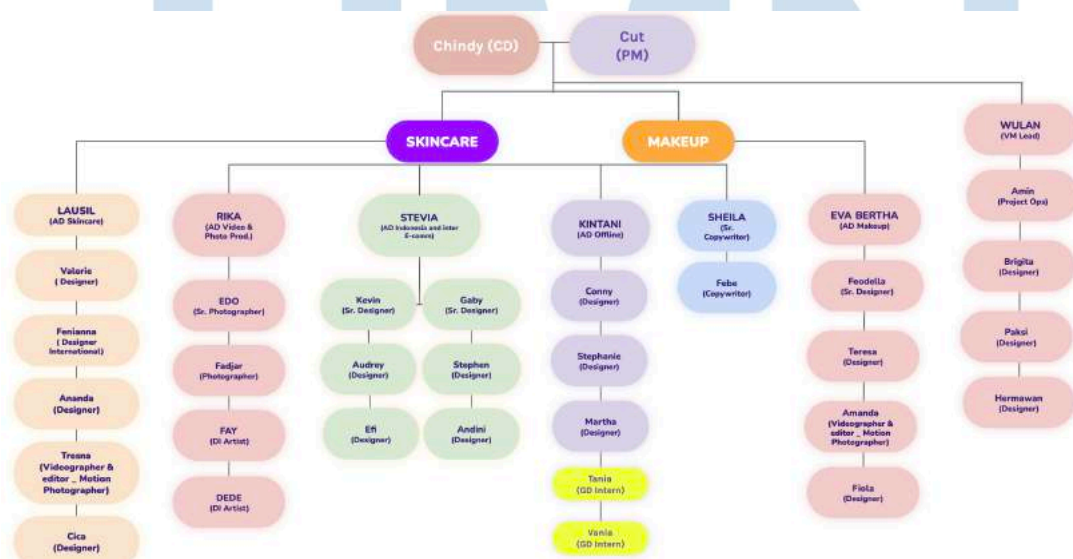
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan program kerja magang, penulis berkesempatan untuk dilibatkan dalam proyek-proyek nyata dari perusahaan. Oleh karena itu, penulis memiliki kedudukan tersendiri, yaitu sebagai pemegang, di bawah pengawasan *Creative Director* dan juga *Art Director* di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc). Penulis juga perlu mengikuti alur koordinasi yang sudah ada di dalam perusahaan untuk menjaga kelancaran pengerjaan tugas-tugas yang ada. Berikut adalah penjabaran kedudukan dan koordinasi selama penulis melakukan program kerja magang di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc).

3.1.1 Kedudukan

Kedudukan penulis selama melakukan program kerja magang adalah *Creative Designer Intern* di tim *Offline*. Tim *Offline* dan tim-tim lainnya yang tergabung dalam *Creative Department* bekerja di bawah pengawasan Chindy Kristiana selaku *Creative Director*. Tim *Offline* sendiri dipimpin oleh Kintani Raisa Niswa selaku *Art Director* yang sekaligus menjadi pembimbing lapangan bagi penulis selama melakukan program kerja magang.

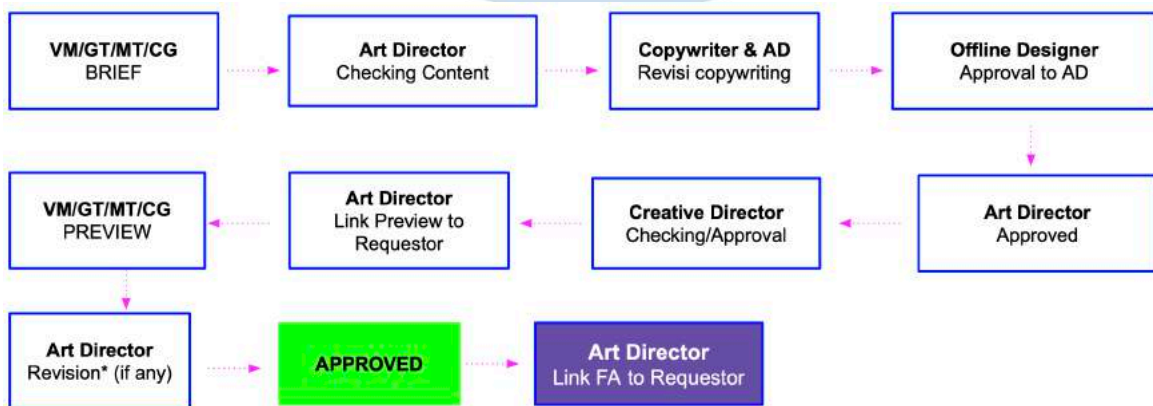


Gambar 3.1 Struktur Organisasi *Creative Department* PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc)
Sumber: Data Internal PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) (2023)

Tim *Offline* sendiri bertanggung jawab menyediakan kebutuhan desain sesuai dengan permintaan dari *requestor* yang biasanya berasal dari tim *Marketing*, tim *Visual Merchandiser*, tim *Brand Activation*, pihak MT (*Modern Trade*) dan GT (*General Trade*), dan lain-lain. Hasil akhir dari desain-desain yang dibuat oleh tim *Offline* adalah desain yang bersifat *offline* dan kebanyakan berwujud cetak, seperti *mailer*, poster POP (*Point of Purchase*), *voucher*, *backwall header*, *merchandise*, dan lain-lain. Selama melakukan program kerja magang, penulis banyak ditugaskan untuk membuat poster POP, *mailer*, dan *voucher*.

3.1.2 Koordinasi

Setiap tim yang terbentuk di dalam PT Royal Pesona Indonesia wajib bekerja sesuai dengan alur koordinasi yang ada, baik dengan tim di dalam departemen yang sama ataupun yang berbeda. Selama melakukan program kerja magang, penulis paling sering melakukan koordinasi dengan *Art Director* untuk mendapatkan *approval* terkait tugas-tugas yang diberikan. Koordinasi umumnya dilakukan melalui *group chat* Whatsapp.



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi
 Sumber: Data Internal PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) (2023)

Setiap tugas yang diterima oleh penulis di dalam tim *Offline* berasal dari para *requestor* yang berasal dari berbagai pihak, seperti tim *Marketing*, tim *Visual Merchandiser*, tim *Brand Activation*, pihak MT (*Modern Trade*) dan GT (*General Trade*), dan lain-lain. Para *requestor* diminta untuk mengisi formulir yang berisi nama dan *email*, judul tugas, *brief* dalam bentuk tulisan ataupun tautan, foto tempat desain akan diletakkan, dan *deadline*. Formulir

tersebut terintegrasi ke laman *monday.com*, di mana *Project Manager* dan *Art Director* bisa mengelompokkan tugas sesuai kategori MT, GT, atau lainnya, kemudian menentukan *timeline* pengerjaan, dan men-*tag* tim *Offline*.

Biasanya, setelah di-*tag* di laman *monday.com*, penulis akan langsung membaca *brief* yang diberikan. Apabila ada permintaan yang kurang jelas, penulis akan menanyakannya kepada *Art Director* dan *Project Manager*. Apabila ada aset visual yang penulis butuhkan, penulis dapat memintanya ke *Art Director* ataupun anggota Tim *Offline* lainnya. Namun, apabila permintaan sudah jelas dan aset visual sudah terkumpul semua, penulis akan langsung mengolahnya menjadi sebuah desain.

Setelah penulis selesai mengerjakan sebuah desain, penulis akan meminta *approval* di *group chat* Whatsapp yang beranggotakan anggota tim *Offline* beserta *Art Director* terkait, *Creative Director*, *Project Manager*, dan *Visual Merchandiser Lead*. Permintaan *approval* dilakukan dengan cara mengirimkan tangkapan layar dari *brief* penugasan dari laman *monday.com* atau *Google Slides* dan hasil pekerjaan masing-masing desainer, termasuk penulis sebagai pemegang. Di dalam *group chat* tersebut, *Art Director* dan *Creative Director* bisa memberikan masukan mengenai desain yang penulis buat, sekaligus *Project Manager* dapat mengetahui pekerjaan apa saja yang sudah dan belum dikerjakan.

Apabila sudah mendapat *approval* dari *Art Director* dan *Creative Director*, penulis akan menyimpan desain sesuai dengan format yang diminta oleh *requestor* ke dalam Google Drive, kemudian memasukkan tautannya ke dalam laman *monday.com* agar dapat dilihat oleh pihak *requestor*. Apabila terdapat revisi, pihak *requestor* dapat menyampaikannya kepada penulis lewat komentar di *monday.com*, *email*, ataupun lewat perantaraan *Project Manager* dan *Art Director*. Setelah revisi dilakukan, penulis harus kembali meminta *approval* dari *Art Director* dan *Creative Director* sebelum nantinya kembali menyimpan desain kembali ke Google Drive.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan program kerja magang di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc), penulis bertanggung jawab dalam membuat desain untuk poster POP, *voucher*, *mailer*, brosur, *backwall design*, dan lain-lain. Desain-desain tersebut dibuat untuk menunjang kegiatan *branding*, pemasaran, *event*, *brand activation*, dan lain-lain dari PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc). Berikut adalah tabel yang menguraikan pekerjaan yang penulis kerjakan selama melakukan program kerja magang di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc).

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	14-18 Agustus 2023	<i>Visual header backwall</i> untuk Noona Jayapura	Membuat desain ukuran 100 cm x 50 cm dengan menggunakan KV <i>Calm Down! Skinpair R-Cover Cream</i> .
		<i>Header Backwall</i> untuk Toko Rania Kudus	Membuat desain ukuran 67 cm x 51 cm dengan menggunakan KV <i>Calm Down! Skinpair R-Cover Cream</i> .
		<i>Beautylicious with Yogya Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Meresize poster POP ke ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon undian berhadiah.
		<i>Visual header backwall</i> untuk Matahari Department Store Panakukang Makassar	Membuat desain ukuran 120 cm x 90 cm dengan menggunakan KV <i>Calm Down! Skinpair R-Cover Cream</i> .
		<i>Visual header</i> untuk Apotek Kimia Farma Gandaria City	Membuat desain ukuran 90 cm x 40 cm dengan menggunakan KV <i>Calm Down! Skinpair R-Cover Cream</i> .
2	21-25 Agustus 2023	Watsons - <i>Beauty My Way</i> di Summarecon Mall Bekasi periode September	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon undian berhadiah.

		Promo Guardian <i>Anniversary</i> di Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon undian berhadiah.
		<i>Mailer</i> periode November	Membuat desain ukuran 7,5 cm x 10 cm dengan meng- <i>highlight</i> serum kategori <i>Brightening Series</i> .
3	28 Agustus - 1 September 2023	Matahari <i>Department Store</i> periode September	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon potongan harga.
		Spanduk untuk Queen Cosmetics	Membuat desain ukuran 9 m x 1,2 m dengan menggunakan KV <i>Calm Down! Skinpair R-Cover Cream</i> .
		<i>Visual Header</i> untuk Pinky Minky Bekasi	Membuat desain ukuran 49,5 cm x 25 cm dengan menggunakan KV <i>Calm Down! Skinpair R-Cover Cream</i> .
		Somethinc x Mixue	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon gratis es krim.
		Watsons - <i>Beauty My Way</i> di Summarecon Mall Bekasi periode September	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat <i>twibon</i> ukuran Instagram <i>Story</i>.
4	4-8 September 2023	<i>Greeting Card</i>	Membuat desain <i>greeting card</i> ukuran 12 cm x 8 cm dan 21 cm x 13 cm untuk mengucapkan selamat ulang tahun, <i>congratulations</i> , <i>get well soon</i> , dan lain-lain.
		<i>Grand Opening</i> Varia Store	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .

		<i>Beauty Class La Senza</i>	Membuat desain kupon potongan harga.
		Watsons - <i>Beauty My Way</i> di Summarecon Mall Bekasi periode September	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi desain poster POP yang sudah pernah dibuat sebelumnya. - Membuat <i>winner board</i> ukuran A2 sebagai simbolik untuk diberikan ke pemenang undian.
		Somehinc x CW Coffee	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon potongan harga kopi.
		Somehinc x Es Buah Marlini	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon gratis salad buah.
		Somehinc x Udayana	Membuat desain kupon <i>special price</i> untuk produk <i>bundling</i> .
5	11-15 September 2023	Promo <i>Free Item</i>	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		<i>Simple Header Backwall</i>	Membuat desain simpel ukuran 50 cm x 22 cm dengan hanya menyantumkan logo Somehinc.
		<i>Mailer Boots</i>	Membuat desain dengan 3 KV berbeda untuk 3 kategori produk berbeda dalam berbagai ukuran.
		Promo <i>Payday</i> September	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		<i>Car Free Day</i>	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		Somehinc <i>For Earth Campaign with Beauty Haul Indonesia</i>	Membuat desain brosur 2 sisi ukuran A5.

		Spanduk untuk Queen Cosmetics	Merevisi desain spanduk yang tadinya menggunakan KV <i>Calm Down! Skinpair R-Cover Cream</i> menjadi KV Serumnation.
6	18-22 September 2023	Mailer Skincare Q4	Membuat desain untuk 3 kategori produk berbeda dalam berbagai ukuran.
		Aeon Q4	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		Somethinc x Mixue	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain kupon gratis es krim.
		Lotte Mart periode Oktober-Desember	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		Century periode Oktober-Desember	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		Promo 10.10	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		Boots periode November-Desember	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i>. - Membuat desain <i>mailer</i> dengan menjadikan Umbrella Lip Totem Tint sebagai KSP dalam berbagai ukuran.
7	25-30 September 2023	<i>ID Card</i>	Mengedit dan memasukkan foto <i>new joiner</i> ke <i>template ID Card</i> yang sudah ada.
		Promo <i>Weekend</i> di Matahari Department Store periode Oktober	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		WES Boots	Membuat desain Instagram <i>Story</i> untuk kepentingan promo.

		Something x Radioactive UMN 2023	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
8	2-6 Oktober 2023	Sarinah periode Oktober	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		Something Available at DanDan	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		<i>Header & Sticker Visual</i>	Membuat desain <i>header</i> dan <i>sticker</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		3M/UV Beauty Sidoarjo	Membuat desain papan nama toko menggunakan KV yang sudah ada.
		Akar Sari 2 Pekanbaru	Membuat desain papan nama toko menggunakan KV yang sudah ada.
		Kombi Garut	Membuat desain spanduk nama toko menggunakan KV yang sudah ada.
		Beauty Queenze Kuningan Jawa Barat	Membuat desain spanduk nama toko menggunakan KV yang sudah ada.
9	9-13 Oktober 2023	Something x Toko Kopi Kiri & GM Store	Membuat desain poster POP dan turunannya dengan ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		Aeon BSD & LSA	Membuat <i>visual header</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Baru Beauty Sidoarjo	Membuat <i>visual header back wall</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		CV Dewi Ayu Abadi Surabaya	Membuat <i>visual header back wall</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Visual Akrilik Watsons Ciwalk	Membuat desain <i>product knowledge</i> untuk produk <i>makeup</i> . Membuat KV untuk 2 produk (The Nobles & Scandal)
		POP <i>Lips</i> DanDan	Membuat desain POP untuk produk <i>lips</i> dalam 3 ukuran yang berbeda.
		10	16-20 Oktober 2023
Na Store Jayapura	Membuat <i>visual header</i> menggunakan KV yang sudah ada.		
Mooi Beauty Makeup Store Sumatera	Membuat <i>visual header</i> menggunakan KV yang sudah ada.		
Dian Kosmetik Bangka Belitung	Membuat <i>visual header</i> menggunakan KV yang sudah ada.		
Something x LSPR Choir	Membuat desain poster POP.		

		Aneka Cosmetic	Membuat <i>one way sticker</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Welly Salon Sukoharjo	Membuat <i>visual branding</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Evina Skincare Medan	Membuat spanduk menggunakan KV yang sudah ada.
		UD Romaida Medan	Membuat papan nama toko menggunakan KV yang sudah ada.
		Mailer Skincare November	Membuat <i>mailer</i> dalam 3 ukuran yang berbeda menggunakan KV yang sudah ada.
11	23-27 Oktober 2023	The Girl Fest Bandung	Mengembangkan KV dari The Girl Fest Surabaya
			Membuat desain POP promo dan aktivitas serta menurunkannya ke dalam ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
			Membuat desain kupon.
			Membuat konten <i>Instagram</i> .
			Membuat desain formulir pemesanan.
		Somethinc For Earth	Membuat desain POP menggunakan KV yang sudah ada.
		Promo Guardian	Membuat desain poster POP beserta turunannya dalam ukuran Instagram <i>Story</i> dan <i>Feeds</i> .
		Sertifikat <i>Reseller</i>	Membuat sertifikat untuk <i>reseller</i> menggunakan <i>template</i> yang sudah ada.
		Heloskin Promo	Membuat desain poster POP beserta turunannya dalam ukuran Instagram <i>Story</i> dan <i>Feeds</i> .
		THR Depok	Membuat papan nama toko menggunakan KV yang sudah ada.
		Qeis Beauty Sumatera	Membuat <i>visual neon box</i> menggunakan KV yang sudah ada.
12	30 Oktober-3 November 2023	OPG Salatiga	Membuat <i>visual neon box</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Wabisabi Palembang	Membuat <i>outdoor visual branding</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Beauty Fest Asia 2023	Membuat desain POP promo dan aktivitas serta menurunkannya ke dalam ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
			Membuat desain kupon.

			Membuat desain formulir pemesanan.
		<i>Mobile Bike Visual</i>	Membuat <i>mobile bike visual</i> untuk 3 sisi <i>mobile bike</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Something X Silol Coffee	Membuat desain poster POP.
		<i>Serumnation Visual Back Wall</i>	Membuat <i>visual backwall</i> menggunakan KV yang sudah ada.
13	6-10 November 2023	Serumnation Kiky Keanu	Membuat <i>visual branding</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		<i>Sensormatic Calm Down!</i>	Membuat desain <i>sensormatic</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Guardian November	Membuat desain POP dan menurunkannya ke dalam ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
		<i>Visual Backwall</i>	Membuat desain <i>visual backwall</i> menggunakan KV yang sudah ada untuk beberapa toko berbeda.
		<i>Additional Visual</i> Akrilik Watsons Ciwalk	Membuat tambahan desain <i>product knowledge</i> untuk produk <i>makeup</i> .
		<i>Beauty Class at UPH</i>	Membuat desain sertifikat menggunakan <i>template</i> yang sudah ada.
		She Beauty Sidoarjo	Membuat desain <i>visual header</i> menggunakan KV yang sudah ada.
		Top Mart Lampung	Membuat <i>sticker</i> kaca menggunakan KV yang sudah ada.
14	13-17 November 2023	Promo Hujan Hadiah	Membuat desain poster POP.
		Promo Boots November	Membuat desain POP dan menurunkannya ke dalam ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
			Membuat desain kupon.
		Trade To Upgrade	Membuat desain <i>voucher</i> .
		Beauty Inside Out by Hypermart	Membuat desain POP dan menurunkannya ke dalam ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
15	20-25 November 2023	November Sale	Membuat desain POP untuk 4 toko berbeda.
		Bukalapak Bazaar	Membuat desain POP dan menurunkannya ke dalam ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
			Membuat desain <i>pricelist</i> .
			Membuat <i>banner</i> menggunakan KV yang sudah ada.

		Sogo Beauty Festival	Membuat desain POP dan menurunkannya ke dalam ukuran Instagram <i>Feeds</i> dan <i>Story</i> .
--	--	----------------------	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan program kerja magang di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc), penulis berkesempatan untuk mengerjakan *printed design* untuk kepentingan promosi, *brand activation*, *offline events*, dan lain-lain. Desain biasanya diminta dalam beberapa ukuran kertas, seperti A2, A4, A5, ataupun ukuran lainnya. Meskipun demikian, penulis tetap sering mengerjakan desain untuk media sosial, khususnya Instagram *Feeds* dan *Story*. Hal ini dikarenakan PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) masih bekerja sama dengan *offline merchant* untuk mendistribusikan produknya, di mana setiap *merchant* juga terkadang memerlukan konten untuk diunggah ke sosial medianya masing-masing guna meningkatkan jumlah pembeli yang datang. Hal ini menunjukkan bahwa promosi dan *branding offline* dan *online* tidak dapat dipisahkan, melainkan dapat dilakukan secara linear untuk saling melengkapi sehingga penyampaian pesan dari perusahaan dan pengguna produk lebih efektif.

Penulis melakukan program kerja magang secara *hybrid* dengan kombinasi 3 hari WFO (*Work From Office*) dan 2 hari WFH (*Work From Home*) sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Setiap harinya, penulis bekerja selama 8-9 jam sesuai dengan jam kerja yang berlaku. Namun, apabila beban pekerjaan sedang meningkat atau ada *urgent request*, penulis akan menggunakan waktu diluar jam kerja untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

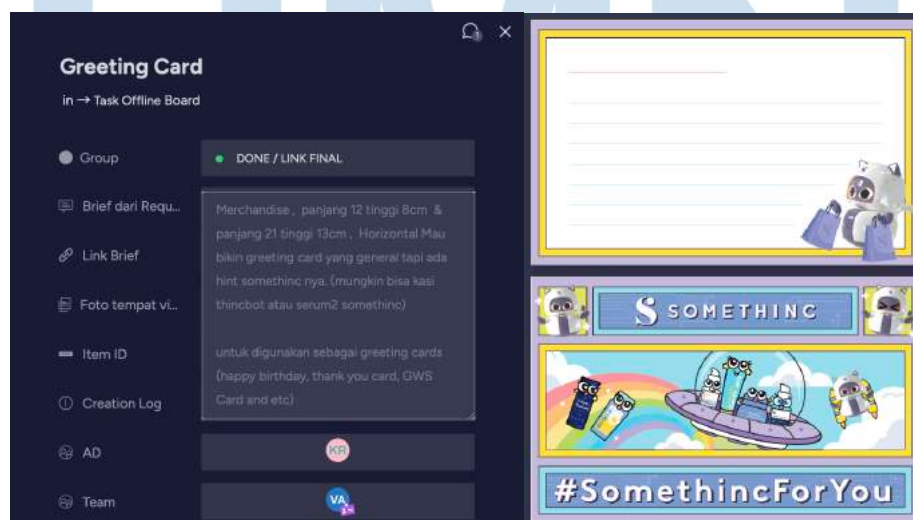
3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama penulis melakukan program kerja magang di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc), penulis menggunakan *Key Visual* (KV) yang sudah ada sebagai patokan agar identitas visual perusahaan tetap terjaga. Aset ornament-ornamen desain yang penulis gunakan biasanya berasal dari *file* yang sebelumnya sudah ada, namun tidak menutup kemungkinan bagi penulis

untuk membuat aset baru sesuai dengan kebutuhan desain. Sementara untuk aset foto, penulis dianjurkan untuk menggunakan aset foto *packshot* ataupun *editorial* yang sudah disediakan oleh tim *Photo and Video Production*. Tata letak (*layout*) dari desain yang penulis buat biasanya merupakan adaptasi dari desain yang sudah pernah dibuat sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan bagi penulis untuk berkreasi membuat *layout* baru selama masih mengikuti gaya visual perusahaan. Berikut adalah beberapa proyek yang penulis kerjakan selama melakukan program kerja magang di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc).

3.3.1.1 Greeting Card Somethinc

Penulis ditugaskan untuk membuat *greeting card* dengan dua ukuran yang bersifat dua sisi. Ukuran yang diminta adalah 12 cm x 8cm dan 21 cm x 13 cm. *Requestor* menyatakan bahwa *greeting card* harus bersifat umum atau tidak berpatok pada satu ucapan saja supaya bisa digunakan dalam berbagai ucapan, seperti *get well soon*, *congratulations*, *happy birthday*, dan lain sebagainya. Meskipun bersifat umum, *requestor* berharap *greeting card* ini tetap memiliki identitas visual dari PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc), misalnya bisa menyertakan Thincbot selaku maskot PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc), ataupun serum-serum yang menjadi produk unggulan dari PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc).



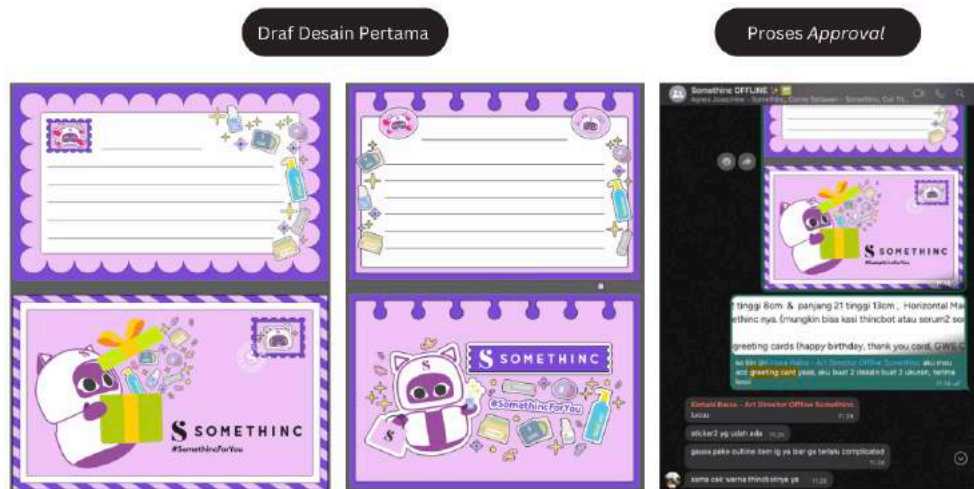
Gambar 3.3 Brief dan Referensi dari Requestor

Setelah memahami *brief* yang dibagikan, penulis mencari referensi tambahan agar hasil akhir desain bisa lebih sesuai dengan KV yang dimiliki oleh tim *offline* pada saat itu, yaitu bergaya 2 dimensi menggunakan teknik vektor. Penulis memilih tema bernuansa *letter and postal*, di mana objek-objek berbentuk kertas, amplop, perangko, stiker, dan lain sebagainya akan digunakan. Tema ini penulis pilih karena dirasa sejalan dengan tujuan pembuatan *greeting card*, yaitu menyampaikan pesan personal ataupun ucapan tertentu. Penulis juga membuat desain menggunakan *color palette* yang sudah ditentukan oleh *Art Director*.



Gambar 3.4 Referensi Desain

Penulis membuat dua desain berbeda untuk dua ukuran berbeda dengan konsep yang sama. Tampak depan dari *greeting card* merupakan ruang untuk menuliskan pesan atau ucapan serta nama pengirim, sementara ilustrasi Thincbot yang membawa hadiah menjadi objek utama dari tampak belakang *greeting card*. Ilustrasi Thincbot dibuat seolah-olah seperti stiker yang ditempel pada kertas. Selain itu, penulis juga menggunakan aset ilustrasi dari produk-produk PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) sebagai ornamen tambahan. Aset-aset tersebut penulis ambil dari *file* yang sudah pernah dibuat sebelumnya oleh *Art Director*.



Gambar 3.5 Proses *Approval* dengan *Art Director*

Setelah selesai membuat desain untuk *greeting card*, penulis mengirimkan tangkapan layar dari hasil kerja penulis dan *brief* yang diberikan oleh *requestor* untuk mendapatkan *approval* dari *Art Director* lewat Whatsapp. Penulis mendapatkan revisi yang sifatnya minor dari *Art Director*, yaitu untuk menghilangkan *outline* yang digunakan pada objek stiker agar tidak terlalu rumit untuk dilihat. Penulis kemudian melakukan revisi dengan menghapus *outline* dan mengganti warna *offset path* menjadi abu-abu muda agar lebih terlihat.

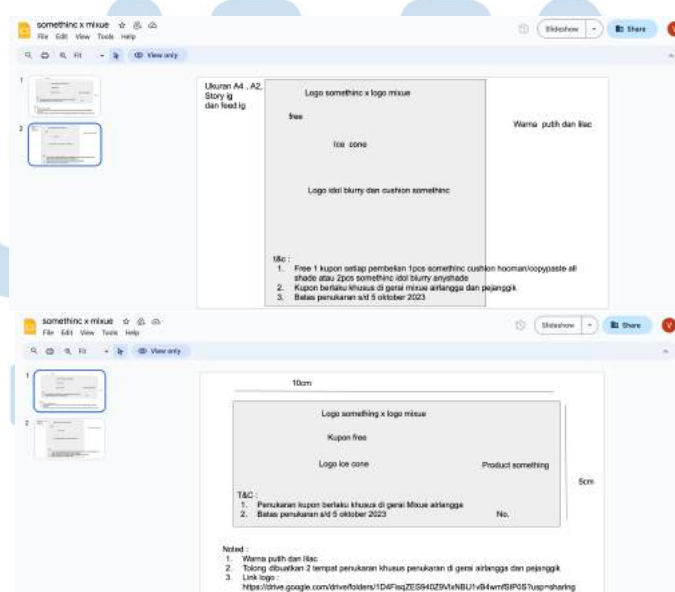


Gambar 3.6 *Final Design*

Setelah itu, penulis mengirimkan kembali hasil revisi untuk dicek. Penulis pun mendapatkan *approval* dari *Art Director*. Penulis dipersilahkan untuk mengunggahnya ke Google Drive dan menyalin tautannya untuk dimasukkan ke laman *monday.com* agar *requestor* dapat melihat hasil kerja penulis. Dikarenakan penulis tidak mendapatkan umpan balik dari pihak *requestor*, maka tugas ini dinyatakan telah selesai dan penulis dapat melanjutkan mengerjakan tugas lainnya.

3.3.1.2 Somethinc X Mixue

Dalam kolaborasi antara PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) dengan Mixue, penulis ditugaskan untuk membuat poster POP dan kupon. Bentuk kolaborasi yang dijalankan adalah berupa pemberian kupon yang dapat ditukarkan dengan es krim secara gratis di gerai Mixue cabang Airlangga dan Pejanggalik. Kupon akan diberikan setiap pembelian 1 buah *Hooman Breathable UV Cushion Cover* atau *Copy Paste Breathable Mesh Cushion* atau 2 buah *Idol Blurry Lip Matte*. Selain itu, *requestor* juga berpesan agar warna putih dan *lilac* (ungu muda) digunakan secara dominan. Ukuran poster POP yang harus dibuat adalah A4 dan A2, serta diturunkan ke ukuran Instagram *Feeds* dan *Story*. Sementara untuk kupon, penulis harus membuatnya dalam ukuran 10 cm x 5 cm.



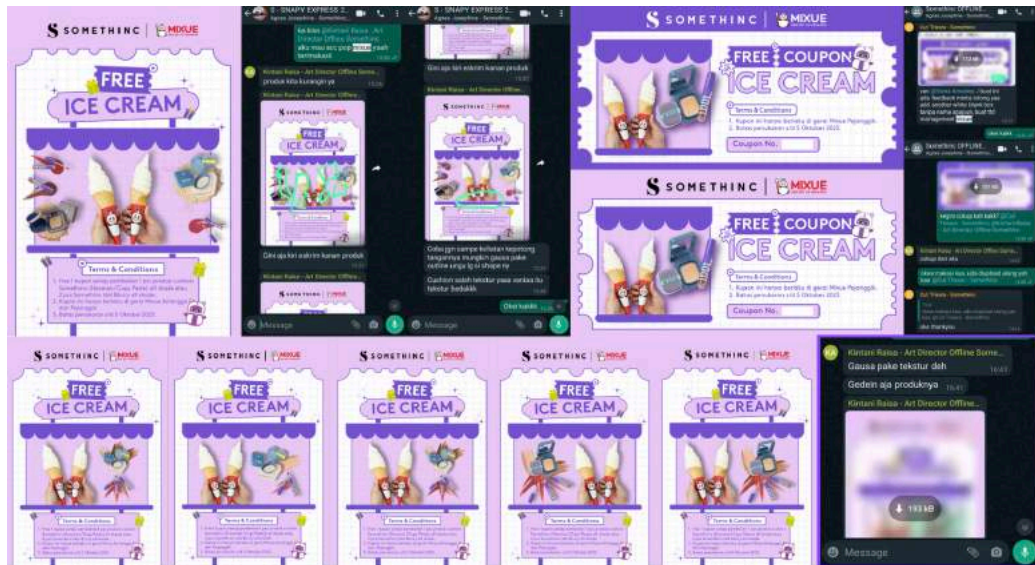
Gambar 3.7 Brief dari Requestor

Dalam mengerjakan desain untuk kepentingan kolaborasi bersama Mixue, penulis akan menggunakan bentuk tiket yang bentuknya serupa dengan kupon sebagai *frame* di desain poster POP dan kupon. Selain itu, penulis akan menggunakan bentuk *ice cream stall* yang disederhanakan untuk mengelompokkan informasi yang hendak disampaikan sekaligus membentuk hierarki visual agar lebih mudah untuk dibaca. Selain itu, penulis juga akan menggunakan foto *packshot* dari produk *cushion* dan *Idol Blurry Lip Matte* sebagai perwakilan dari KSP yang hendak ditonjolkan. Penulis juga akan menggunakan aset foto yang diberikan oleh *requestor* berupa tangan yang sedang memegang es krim Mixue. Aset lainnya, seperti ilustrasi hadiah dan bintang diambil dari *file* poster POP yang sudah pernah dibuat sebelumnya.



Gambar 3.8 Referensi Desain

Penulis pun membuat poster POP terlebih dahulu menggunakan ide dan konsep yang penulis miliki yang disesuaikan juga dengan *brief* dari *requestor*. Setelah selesai, penulis mengirimkan hasilnya ke *group chat* khusus tim *Offline* di Whatsapp untuk mendapatkan *approval* dari *Art Director*. Penulis mendapatkan cukup banyak masukan untuk penempatan foto eskrim dan produk. *Art Director* menyarankan untuk mengurangi jumlah produk yang ditampilkan agar tidak bersifat repetitif dan ukurannya bisa lebih besar sehingga mudah dilihat. Selain itu, *Art Director* juga menyarankan untuk menghapus tekstur produk karena dinilai memakan ruang sehingga desain menjadi tidak efektif. Penulis pun kemudian melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan oleh *Art Director* hingga akhirnya mendapatkan *approval*.



Gambar 3.9 Proses *Approval* dan Revisi

Penulis kemudian menurunkan poster POP ke ukuran Instagram *Feeds* dan *Story* serta membuat desain kupon. Setelah itu penulis kembali mengirimkan hasilnya ke *group chat* dan langsung mendapatkan *approval*. Namun, selang beberapa hari kemudian, penulis dihubungi oleh *Project Manager* yang mendapatkan pesan dari pihak *requestor* untuk menambahkan bentuk kotak putih kosong yang akan digunakan oleh pihak *management* Mixue untuk membubuhkan tanda tangan. Penulis pun melakukannya kemudian kembali meminta *approval* kepada *Art Director*. Setelah diterima, penulis kemudian memberi tahu *Project Manager* bahwa revisi telah diunggah ulang ke Google Drive.



Gambar 3.10 *Final Design*

Di kemudian hari, penulis kembali mendapatkan tugas membuat poster POP dan kupon untuk kolaborasi bersama Mixue di cabang lainnya. *Art Director* menyarankan agar penulis menggunakan desain yang sama, namun mengganti syarat dan ketentuan serta KSP yang hendak dicantumkan. Dengan demikian, desain ini akan terus dipakai untuk kepentingan kolaborasi dengan Mixue selama *Art Director* belum mengumumkan pergantian KV untuk Tim *Offline*.

3.3.1.3. The Girl Fest Bandung

The Girl Fest adalah salah satu festival kecantikan yang di bawah naungan RANS Entertainment dan Rahasia Gadis. Dalam proyek ini, penulis diminta untuk membantu membuat kebutuhan desain untuk acara yang dilaksanakan di Bandung. Kebutuhan desain yang dibuat penulis adalah poster POP, kupon, formulir pemesanan, dan konten Instagram.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

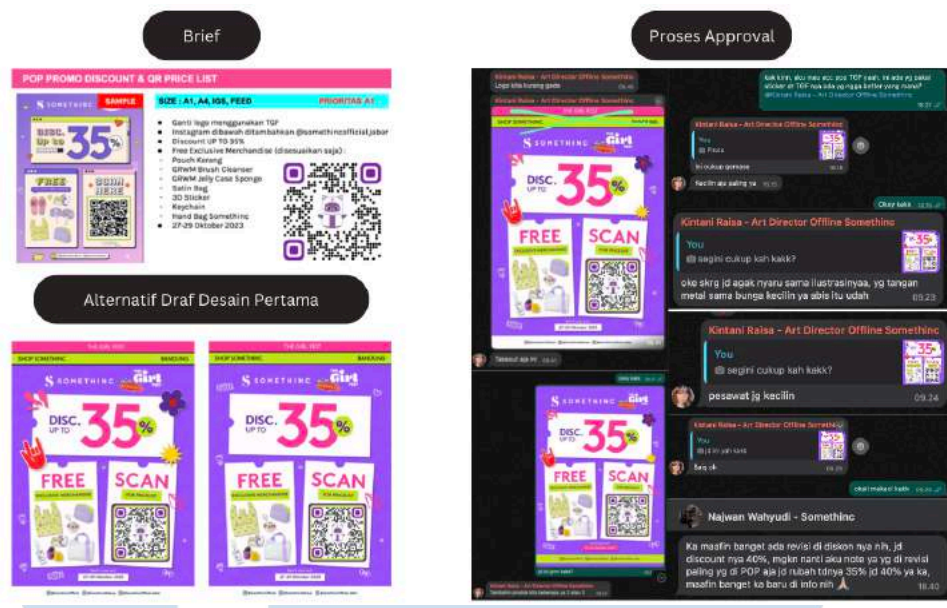


Gambar 3.11 Key Visual The Girl Fest Surabaya

Untuk mengerjakan proyek ini, penulis diminta oleh *Art Director* untuk menggunakan *key visual* dari The Girl Fest Surabaya yang sudah dibuat oleh anggota Tim *Offline* yang lain, namun komposisi warna dalam desain perlu sedikit dimodifikasi. Penulis akhirnya menggunakan warna ungu tua sebagai *primary color* dan warna *pink* sebagai *secondary color*. Secara garis besar, *key visual* dari proyek ini bertemakan *notebook* yang menggunakan berbagai bentuk kertas dan alat tulis lainnya. Penulis juga menambahkan beberapa aset visual yang sudah disediakan oleh pihak The Girl Fest untuk mencirikan bahwa desain yang dibuat adalah bagian dari acara The Girl Fest yang diselenggarakan di Bandung.

a. Poster POP *Discount*

Promo pertama berupa potongan harga secara umum dan gratis *merchandise*. Penulis menggunakan bentuk tiket kertas yang sudah dipakai di *key visual* sebelumnya untuk mengelompokkan informasi yang ada. Selain itu, penulis juga menambahkan bentuk robekan selotip untuk meng-*highlight* teks berukuran kecil agar tetap terbaca.



Gambar 3.12 Proses Perancangan Poster POP Diskon TGF Bandung 2023

Penulis kemudian mendapat masukan dari *Art Director* untuk menghapus ornamen desain di bagian atas yang awalnya ada di *key visual* sebelumnya. Hal ini dilakukan karena ornamen desain tersebut tidak memiliki fungsi yang signifikan terhadap penyampaian produk sehingga hanya memakan banyak area desain secara sia-sia. Penulis juga diarahkan untuk menambahkan beberapa produk dari PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) dan memperkecil ukuran ornamen supaya foto produk bisa lebih mencolok.

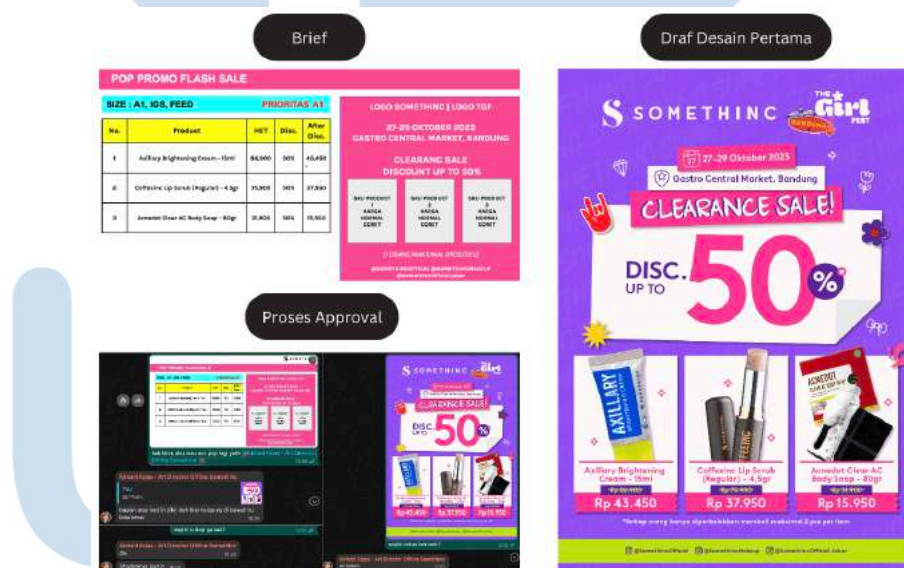


Gambar 3.13 Final Design Poster POP Diskon TGF Bandung 2023

Setelah penulis melakukan *preview* kepada *requestor* yang merupakan Tim *Brand Activation*, penulis mendapatkan revisi minor. *Requestor* menjelaskan bahwa ada perubahan diskon yang tadinya sebesar 35% menjadi 40%. Penulis pun melakukan revisi dan kemudian memberi tahu *Art Director* tentang perubahan yang diminta. Penulis juga menurunkan desain ke dalam ukuran Instagram *Story* dan *Feeds* sesuai dengan permintaan yang diajukan oleh *requestor*.

b. Poster POP Clearance Sale

Promo kedua adalah *clearance sale* atau cuci gudang, di mana terdapat 3 produk yang perlu ditampilkan. Untuk desain poster POP kali ini, penulis menggunakan bentuk kertas memo yang ujungnya terlipat serta bentuk robekan selotip yang penulis buat sendiri. Untuk ketiga produk yang masuk ke dalam promo, penulis sengaja membuat ukurannya besar dengan meng-*highlight* bagian nama produk pada kemasan.



Gambar 3.14 Proses Perancangan Poster POP Clearance Sale TGF 2023

Penulis kemudian mendapatkan masukan dari *Art Director* untuk memperkecil bagian diskon dan detail acara di bagian atas. Hal ini dilakukan supaya ketiga produk yang masuk ke dalam promo bisa dibuat lebih besar beserta dengan harganya. Penulis juga mendapatkan masukan untuk membuat *shadow* dari produk lebih jauh.

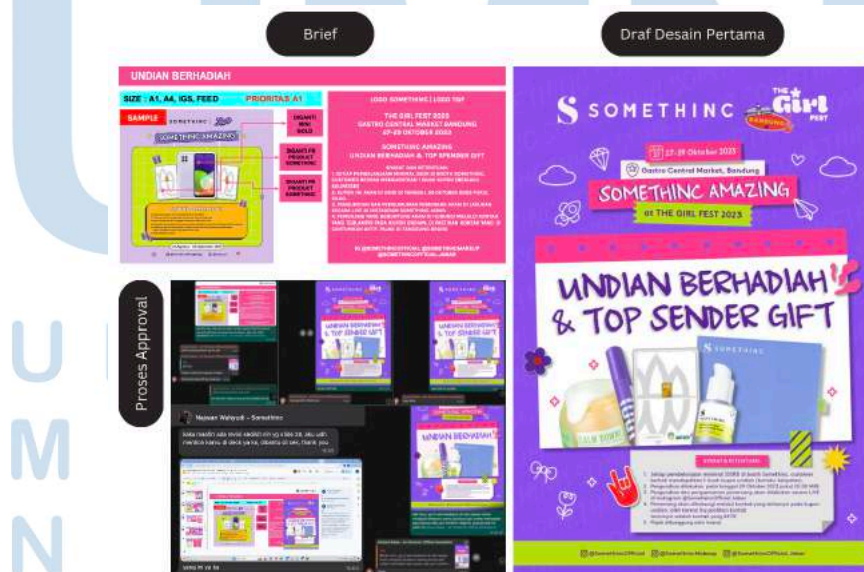


Gambar 3.15 Final Design Poster POP Clearance Sale TGF Bandung 2023

Penulis tidak mendapatkan masukan apapun dari *requestor* setelah melakukan *preview*. Hal ini dikarenakan desain sudah cukup sesuai dengan *brief* yang diberikan. Penulis kemudian melanjutkan membuat turunan dengan ukuran Instagram *Story* dan *Feeds*.

c. Poster POP Undian Berhadiah

Promo ketiga berupa undian berhadiah berupa *gift box* yang berisi produk *Somehinc* dan *mini gold*. Penulis membuat foto hadiah lebih besar dibanding elemen visual lainnya dengan harapan bisa menarik perhatian *audience*. Sementara untuk syarat dan ketentuan, penulis membuat ukurannya lebih kecil namun tetap *ter-highlight* menggunakan bentuk kertas memo.



Gambar 3.16 Proses Perancangan Poster POP Undian Berhadiah TGF 2023

Setelah melakukan *preview* kepada *Art Director*, penulis diminta untuk memastikan lagi apakah kotak yang ditampilkan pada desain adalah kotak yang sama yang akan digunakan nantinya. Penulis juga mendapatkan masukan untuk mengubah warna *headline* menjadi ungu muda seperti pada *background*. *Art Director* juga menyarankan penulis untuk menghapus *shadow* pada teks.

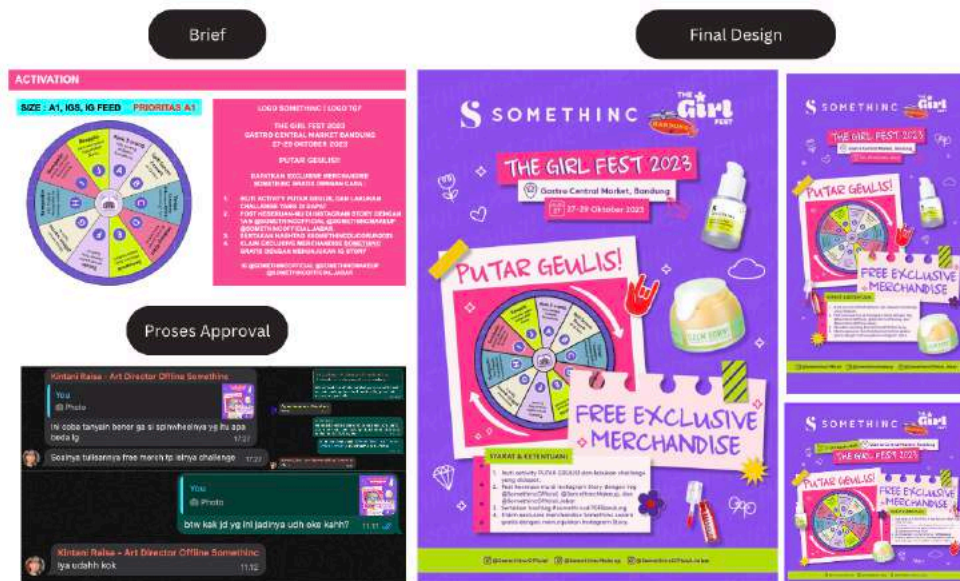


Gambar 3.17 Final Design Poster POP Undian Berhadiah TGF Bandung 2023

Requestor pun mengonfirmasi bahwa kotak yang ditampilkan pada desain sudah sesuai dengan yang nanti akan digunakan. Namun setelah melakukan *preview* kepada *requestor*, penulis diminta untuk merubah *headline* yang tadinya ‘UNDIAN BERHADIAH & TOP SENDER GIFT’ menjadi ‘UNDIAN BERHADIAH’ saja. Penulis juga diminta untuk menghapus foto *mini gold*.

d. Poster POP Aktivitas Putar Geulis

Untuk promo keempat adalah aktivitas Putar Geulis yang menantang *customer* untuk memutar *spinwheel* dan melakukan *challenge* yang didapat. Apabila *challenge* berhasil dilakukan, maka *customer* berhak mendapatkan *merchandise* dari PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc). Penulis menggunakan bentuk foto *polaroid* dan robekan kertas dari buku untuk mengelompokkan informasi yang ada.

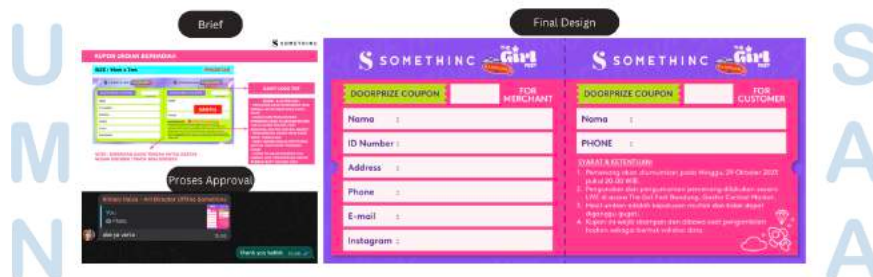


Gambar 3.18 Proses Perancangan Poster POP Undian Berhadiah TGF 2023

Setelah melakukan *preview* kepada *Art Director*, penulis langsung mendapatkan *approval*. Namun, *Art Director* meminta untuk memastikan apakah *spinwheel* yang ditampilkan sudah sesuai dengan yang nanti akan digunakan. *Requestor* pun mengonfirmasi bahwa *spinwheel* yang ditampilkan sudah sesuai dengan yang nantinya akan digunakan. Penulis juga langsung mendapatkan *approval* dari *requestor* sehingga penulis dapat langsung mengunggah *final artwork* dari desain poster POP ini.

e. Kupon Undian Berhadiah

Penulis membuat kupon undian berhadiah sesuai dengan *brief* yang diberikan oleh *requestor*. Kupon diminta untuk memiliki garis putus-putus di tengah sebagai penanda untuk merobek kupon menjadi dua bagian. Bagian yang satu diperuntukan kepada *customer* agar disimpan dengan baik, sementara bagian lainnya disimpan oleh pihak *Something* untuk diundi.

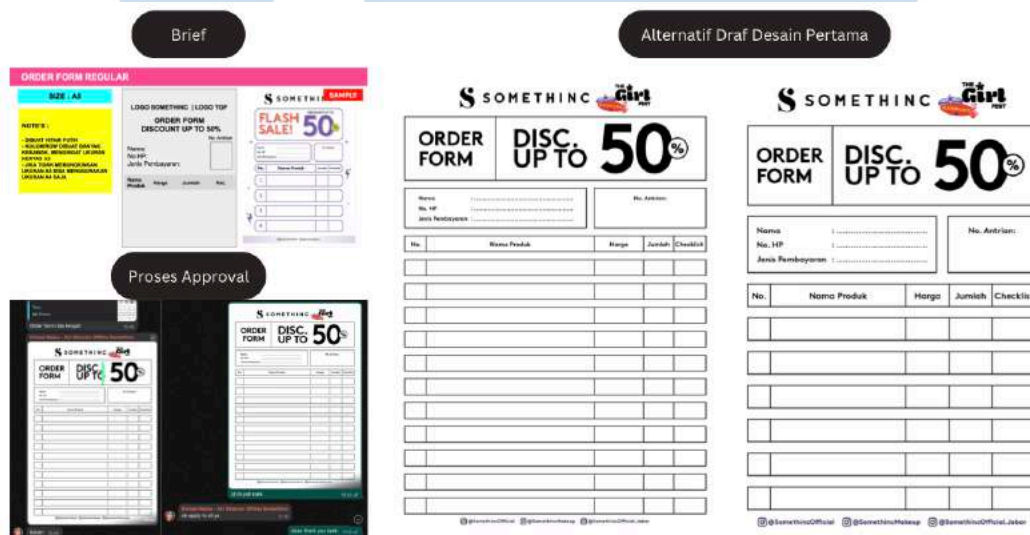


Gambar 3.19 Proses Perancangan Poster POP Undian Berhadiah TGF 2023

Penulis langsung mendapatkan *approval* dari *Art Director*. Begitupun dengan *requestor* yang tidak memberikan masukan apapun terkait kupon undian. Penulis kemudian langsung mengunggah *final artwork* supaya bisa segera diproses untuk dicetak.

f. Formulir Pemesanan

Requestor meminta agar formulir pemesanan dibuat cukup dengan warna hitam dan putih saja agar mudah untuk ditulis dan dapat dicetak dalam jumlah banyak dengan biaya yang lebih terjangkau. Kolom dari formulir juga diminta untuk diperbanyak ke bawah. Awalnya formulir pemesanan ini diminta dalam ukuran A5, namun dapat diubah ke ukuran A4 selama bisa menambah kolom ke bawah.



Gambar 3.20 Proses Perancangan Formulir Pemesanan TGF 2023

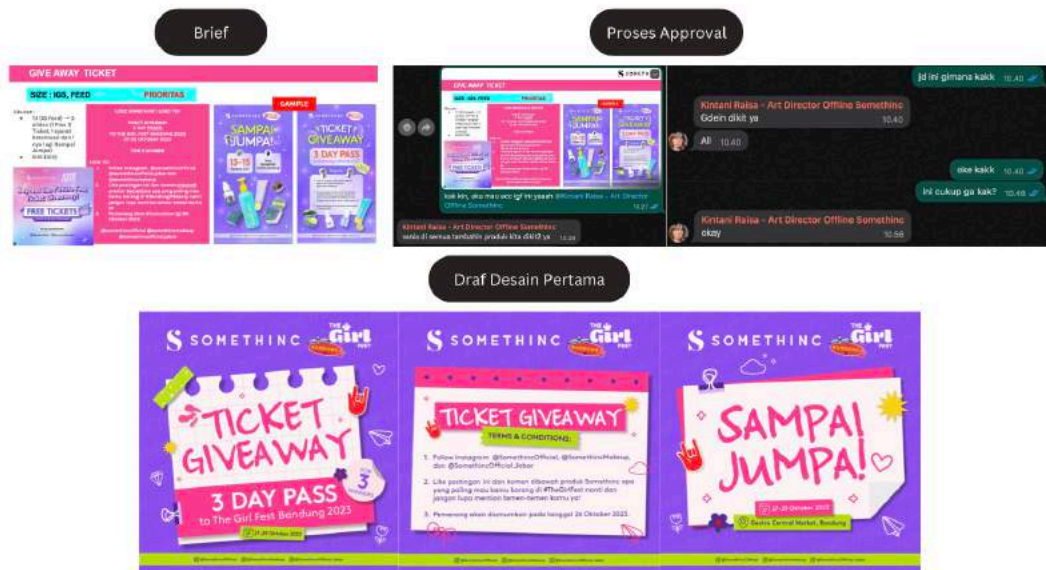
Penulis awalnya membuat 2 ukuran untuk dibandingkan dari segi jumlah kolom ke bawah. Setelah melakukan *preview*, *Art Director* memilih untuk menggunakan ukuran A4 mengingat kolom yang dimuat lebih banyak dibanding ukuran A5. Penulis juga mendapat sedikit masukan untuk menyusun teks 'ORDER FORM' menjadi rata tengah dan meratakan panjang teks 'DISC.' dan 'UP TO'.

Gambar 3.21 *Final Design* Formulir Pemesanan TGF 2023

Requestor tidak memberikan masukan dan langsung memberikan *approval* untuk desain formulir pemesanan. Penulis kemudian dipersilakan untuk mengunggah *final artwork* dari formulir pemesanan. Hal ini dilakukan agar formulir dapat segera diproses untuk dicetak.

g. Konten Instagram *Ticket Giveaway*

Konten Instagram yang ditugaskan memuat informasi mengenai *ticker giveaway* untuk bisa masuk secara gratis ke The Girl Fest Bandung. Untuk ukuran *feeds*, desain diminta dibagi ke dalam 3 slide yang memuat informasi mendasar mengenai *giveaway*, syarat dan ketentuan, serta penutup. Sementara untuk *story*, penulis menggabungkan informasi yang terdapat dalam *feeds slide* 1 dan 2 menjadi 1 konten.



Gambar 3.22 Proses Perancangan Konten Instagram *Ticket Giveaway* TGF 2023

Art Director memberikan masukan untuk menambahkan foto *packshot* dari produk PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) di beberapa area yang kosong. Ukuran foto produk juga disarankan untuk diperbesar supaya lebih terlihat. Setelah semuanya sesuai, *Art Director* pun memberikan *approval* terhadap desain ini.



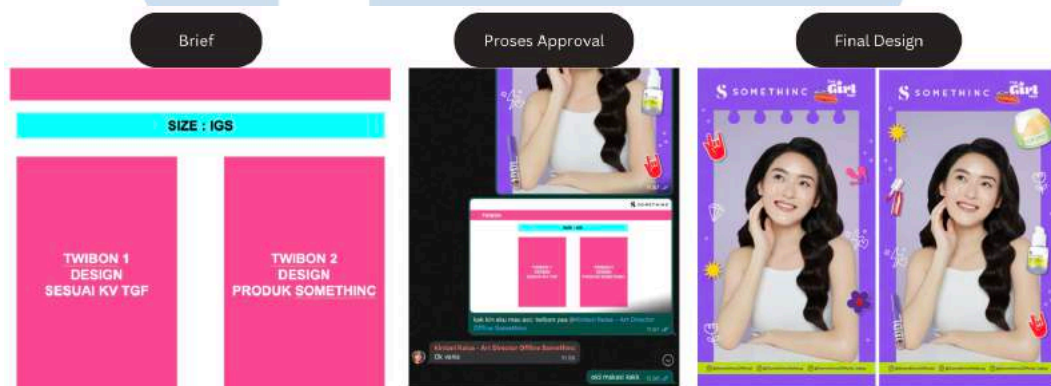
Gambar 3.23 *Final Design* Formulir Pemesanan TGF 2023

Setelah mendapatkan *approval* dari *Art Director*, penulis melakukan *preview* kepada pihak *requestor*. Pihak *requestor* tidak

memberikan masukan apapun terkait desain konten Instagram ini. Oleh karena itu, penulis kemudian dipersilahkan untuk mengunggah *final artwork* dari konten Instagram ini.

h. Twibon

Penulis kemudian membuat twibon atau *frame* untuk Instagram *Story*. Penulis diminta untuk membuat 2 desain, yaitu desain menggunakan aset visual dan *key visual* dari The Girl Fest Bandung dan menggunakan produk PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc). Penulis membuat *frame* berbentuk robekan kertas dengan aset visual sesuai *key visual* di sekelilingnya untuk desain pertama. Sementara untuk desain kedua, penulis memilih untuk menggunakan *frame* persegi panjang biasa dan meletakkan produk PT Royal Pesona Indonesia (somethinc) di sekelilingnya.

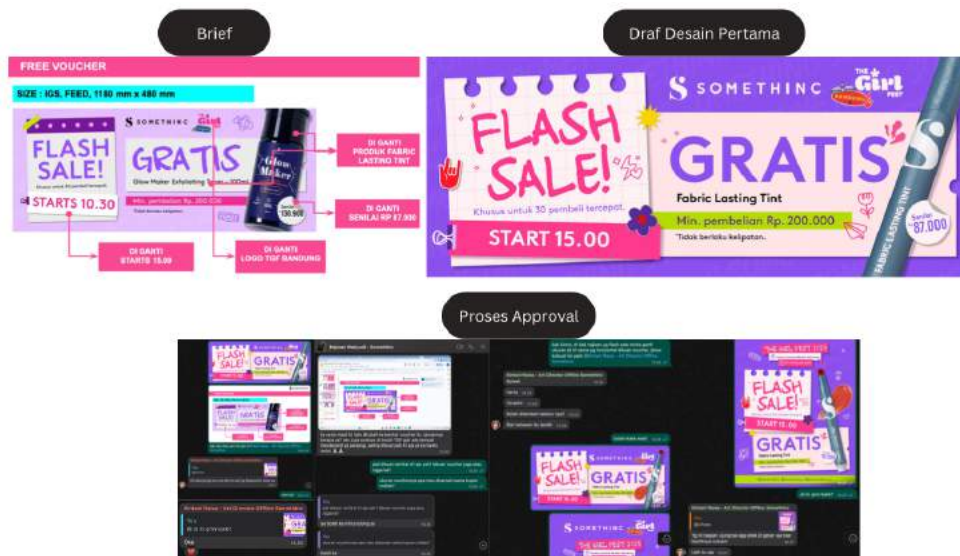


Gambar 3.24 Proses Perancangan Konten Instagram *Ticket Giveaway* TGF 2023

Untuk desain twibon ini, penulis tidak mendapatkan masukan apapun, baik dari *Art Director* ataupun dari *requestor*. Keduanya langsung memberikan *approval* kepada desain yang penulis buat. Penulis pun kemudian mengunggah *final artwork* dari kedua twibon yang diminta.

i. Flash Sale Board

Promo utama yang ingin ditampilkan pada *flash sale board* adalah gratis produk Fabric Lasting Tint untuk 30 pembeli tercepat dengan minimal pembelian Rp200.000. Penulis menggunakan *layout* yang sama dengan desain *flash sale board* The Girl Fest Surabaya. Namun, penulis mengganti beberapa aset visual agar lebih selaras dengan desain The Girl Fest Bandung.



Gambar 3.25 Proses Perancangan *Flash Sale Board* TGF 2023

Setelah melakukan *preview* kepada *Art Director*, penulis mendapat masukan agar foto produk jangan sampai terpotong. Penulis juga disarankan untuk mengganti foto produk yang awalnya tertutup menjadi foto produk dengan tutup terbuka agar produk terlihat lebih jelas.



Gambar 3.26 *Final Design Flash Sale Board* TGF 2023

Penulis kemudian dikabarkan oleh *requestor* untuk mengubah media desain, yang tadinya *flash sale board* menjadi poster POP. Penulis juga

diarahkan untuk menambahkan sebuah *voucher* dengan ukuran yang sama dengan kupon undian. Penulis kemudian membuat desain yang diminta dan kembali meminta *approval* kepada *Art Director*. Penulis mendapatkan masukan untuk menambahkan tekstur dari produk agar fungsi produk tersampaikan lebih jelas.

3.3.1.4. November Sale

Penulis ditugaskan untuk membuat 4 poster POP berukuran A4 untuk 4 toko mitra. Setiap toko memiliki lebih dari satu promo yang berbeda-beda. Promo yang diberikan merupakan potongan harga dengan jumlah yang beragam sesuai dengan jumlah minimal pembelanjaan yang berbeda juga.



Gambar 3.27 Brief dari Requestor

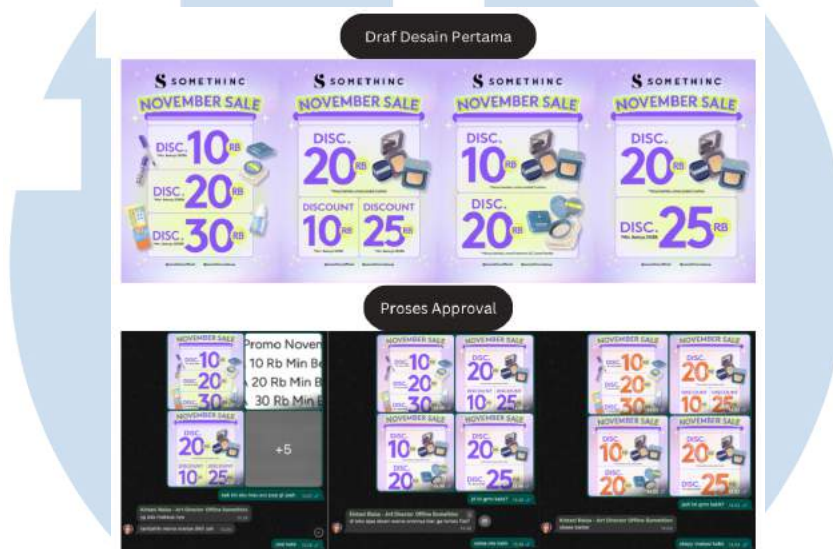
Mengingat promo yang diberikan cukup banyak, penulis akan menjadikan hal ini sebagai ide dalam perancangan poster. Penulis berniat untuk memisahkan setiap promo supaya bisa dipahami dengan jelas dengan menggunakan bentuk kupon. Kupon-kupon yang banyak ini rencananya akan disusun menyambung dan seolah-olah keluar dari mesin pencetak kupon tanpa henti.



Gambar 3.28 Referensi Desain

Sumber: <https://i.pining.com/564x/20/c8/81/20c881d4384c1eb85d5ea0073ed28c3a.jpg>

Penulis kemudian mengasistensikan 4 desain yang sudah dibuat kepada *Art Director*. Penulis mendapat masukan untuk menambahkan warna *orange* ke desain yang memiliki produk *makeup*. Hal ini bertujuan supaya desain tidak terlihat monoton dengan warna ungu saja.



Gambar 3.29 Proses Perancangan November Sale

Penulis pun menambahkan warna *orange* dalam bentuk *gradient* ke *background*. Penulis kemudian mendapatkan masukan tambahan untuk memberikan aksen warna *orange* pada angka-angka potongan harga. Hal ini bertujuan untuk membuat potongan harga tampil lebih mencolok disbanding dengan elemen visual lainnya.



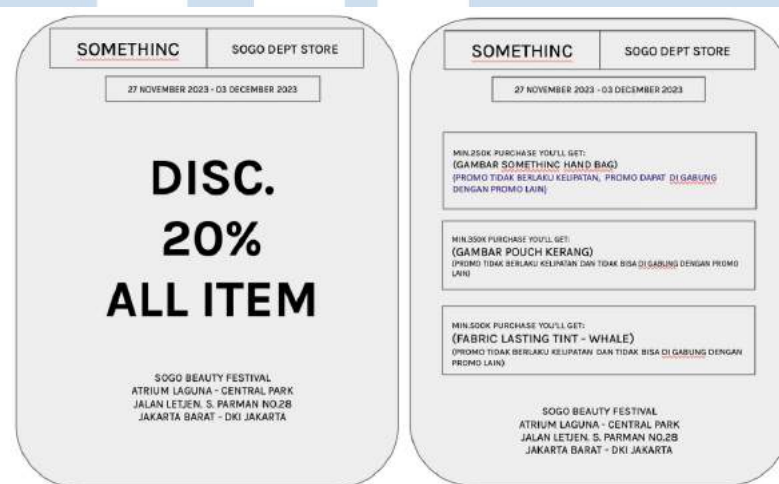
Gambar 3.30 Final Design November Sale

Art Director pun memberikan *approval* terhadap desain yang penulis buat. Penulis kemudian mengunggah keempat desain tersebut untuk kemudian diperiksa oleh *director*. Pihak *requestor* tidak memberikan

feedback apapun dan penulis dipersilahkan untuk merubah status pekerjaan menjadi selesai.

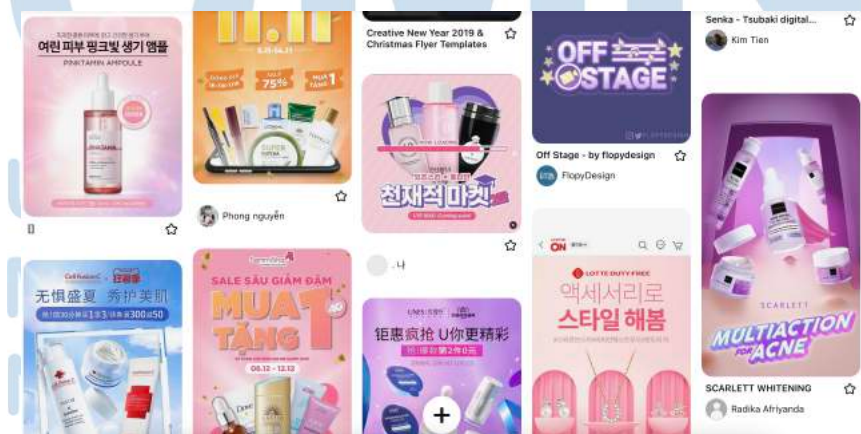
3.3.1.5. Sogo Beauty Festival

Penulis ditugaskan untuk membuat poster POP untuk acara Sogo Beauty Festival. Awalnya penulis diminta untuk membuat 2 poster untuk menginformasikan promo. Namun, kemudian penulis ditugaskan untuk menambahkan 3 desain poster untuk menginformasikan kegiatan yang bisa dilakukan saat berkunjung ke *booth* PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc).



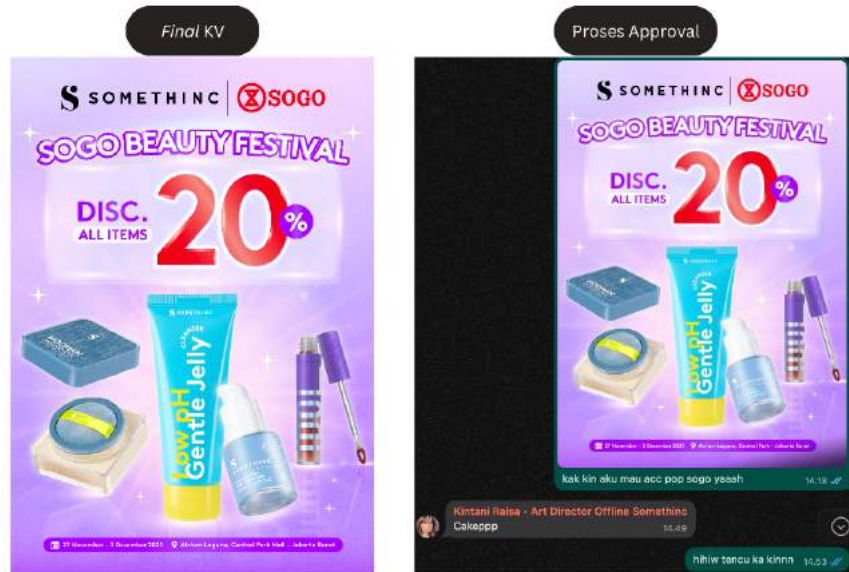
Gambar 3.31 Brief dari Requestor

Penulis berniat untuk membuat *key visual* berupa salah satu promo yang diberikan untuk kemudian diturunkan pada desain poster lainnya. Penulis akan menggunakan elemen cahaya dan pantulan kaca untuk memberikan kesan elegan dan meriah. Penulis juga akan menggunakan warna merah dari logo Sogo sebagai warna aksen untuk mendampingi warna ungu.



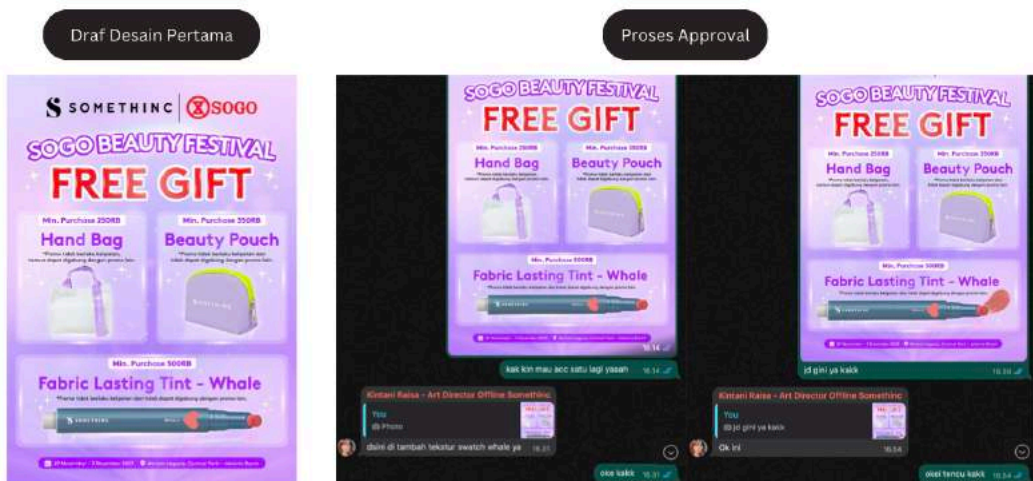
Gambar 3.32 Referensi Desain

Penulis kemudian meminta *approval* untuk desain pertama yang penulis buat. Setelah itu, penulis langsung mendapat *approval* dari *Art Director* terkait desain yang penulis ajukan. Penulis pun kemudian melanjutkan membuat poster lainnya menggunakan panduan *key visual* yang sudah di*approve*.



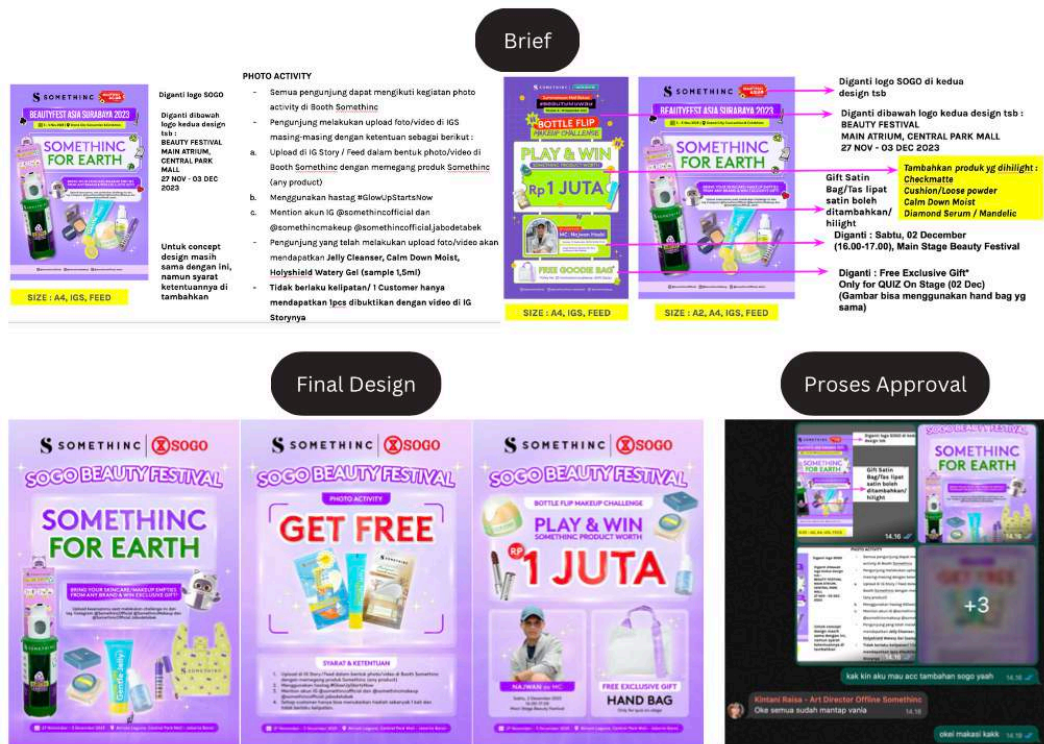
Gambar 3.33 Proses Perancangan KV Sogo Beauty Festival

Desain kedua dibuat oleh penulis masih menggunakan elemen cahaya dan refleksi. Setelah melakukan asistensi, penulis mendapat masukan untuk menambahkan tekstur *swatch* produk dari salah satu produk yang ditampilkan. Setelah ditambahkan, penulis pun mendapatkan *approval*.



Gambar 3.34 Proses Perancangan Desain Kedua Sogo Beauty Festival

Setelah beberapa hari, penulis diberi tahu mengenai tambahan desain yang perlu dibuat. Terdapat 3 desain tambahan yang merupakan penjelasan dari aktivitas yang bisa dilakukan di *booth*. Aktivitas tersebut adalah *recycle empties*, *bottle flip challenge*, dan *photo challenge*.



Gambar 3.35 Proses Perancangan Desain Tambahan Sogo Beauty Festival

Penulis pun mengasistensikan ketiga desain yang penulis buat sesuai *brief* kepada *Art Director*. Ketiga desain tersebut langsung mendapatkan *approval* dan penulis melanjutkan menurunkan desain-desain yang ada ke ukuran Instagram *Feeds* dan *Story*. Penulis sempat mendapatkan masukan untuk menambahkan kata '*mall*' pada lokasi acara supaya bisa lebih mudah dimengerti. Setelah diperbaiki, penulis pun mendapatkan *approval*.



Gambar 3.36 Final Design Sogob Beauty Festival

Penulis pun mengunggah desain yang sudah penulis buat. Pihak *requestor* tidak memberikan *feedback* apapun sampai acara berlangsung, sehingga dapat disimpulkan desain sudah sesuai dengan *brief*. Meski demikian, penulis tidak melihat adanya unggahan desain dengan ukuran Instagram di akun *@somethincofficial.jabodetabek*, sehingga dapat disimpulkan bahwa desain turunan untuk Instagram tidak terpakai.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan program kerja magang di PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc), penulis telah mempelajari banyak hal yang turut memperkaya pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai seorang desainer. Namun, tak dapat disangkal bahwa penulis juga kerap menjumpai berbagai kendala selama mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Macam-macam kendala ini secara tidak langsung mendorong penulis untuk menggali lebih banyak ide dan teknik mendesain sehingga kreativitas dan *hard skill* penulis semakin terasah. Beberapa kendala yang sering penulis temui adalah

kesulitan menyesuaikan skala produk dalam desain serta proses *approval* yang terhambat karena didahului anggota tim lain.

Bentuk promosi dari PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) bersifat *product oriented*, sehingga kebanyakan desain yang dibuat perlu menampilkan produk yang menjadi KSP (*Key Selling Point*). Dalam hal ini, penulis terkendala dalam mengatur proporsi dan skala antar produk sehingga seringkali produk-produk yang penulis tampilkan tidak sesuai dengan skala aslinya. Hal ini dikarenakan penulis belum berkesempatan untuk menjumpai semua produk PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) secara langsung. Akibatnya, penulis sering mendapatkan *feedback* untuk menyesuaikan kembali skala produk oleh *Art Director*.

Proses *approval* yang perlu penulis lakukan setelah menyelesaikan sebuah desain tak jarang mengalami kendala mengingat tingginya *workload* yang dimiliki oleh Tim *Offline*. Seringkali saat meminta *approval* dari *Art Director*, pekerjaan penulis tertimbun oleh pekerjaan anggota tim yang lain sehingga pekerjaan penulis luput dari perhatian *Art Director*. Hasilnya, penulis harus sering melakukan *follow up* terkait pekerjaan yang penulis kerjakan supaya tetap bisa diselesaikan tepat waktu.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dikarenakan kendala yang dihadapi selama melakukan program kerja magang hanya kendala minor, kendala ini bisa diselesaikan dengan kepala dingin. Berbagai solusi juga dapat penulis terapkan ketika berhadapan dengan kendala tersebut. Hasilnya, penulis tetap bisa melakukan program kerja magang dengan baik dan melakukan pekerjaan dengan efektif.

Untuk mengatasi kendala pertama yang penulis sebutkan sebelumnya, *Art Director* menyarankan penulis untuk meminjam contoh produk ke Tim *Visual Merchandise* apabila sedang berada di kantor sehingga penulis bisa membandingkan skala produk dengan lebih tepat. Salah satu anggota tim juga memberi tahu kalau penulis bisa menggunakan contoh produk yang tersedia di tempat yang disediakan di area *Creative Department* kemudian memfotonya agar bisa dilihat kembali apabila dibutuhkan. Selain menerapkan

saran-saran yang diberikan, penulis juga menonton *review* produk PT Royal Pesona Indonesia (Somethinc) di media sosial agar dapat mengetahui skala produk apabila sedang dipegang.

Terkait kendala yang kedua, penulis menyadari kendala seperti ini mungkin merupakan hal yang umum terjadi. Penulis dapat mengatasinya dengan melakukan *follow up* apabila anggota tim lain sudah selesai meminta *approval*. Penulis juga bisa memilah waktu yang dirasa kondusif untuk meminta *approval*, misalnya apabila sudah tidak ada anggota tim yang meminta *approval*. Tak jarang, penulis juga bersepakat dan meminta izin kepada anggota tim yang lain apabila hendak menyela proses *approval* yang sedang dilakukan jika mereka sedang melakukan revisi terlebih dahulu. Dengan demikian, penulis dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif sekaligus menjaga hubungan baik dengan sesama anggota tim.

